PENGENAL (IDENTIFIER)

- Identifier merupakan sebuah nama yang digunakan untuk keperluan penyimpanan suatu nilai, pendaklarasian variabel, konstanta, type dan nama program maupun subprogram. Seorang programmer tidak boleh sembarangan menuliskan nama identifier. Berikut ini adalah beberapa aturan penulisannya:

1. Nama identifier harus dimulai (karakter pertama) dengan karakter huruf alfabet a-z atau A-Z
2. Setelah karakter pertama, dapat dilanjutkan dengan karakter alfanumerik (angka maupun huruf), dan underscore (_)
3. Dalam penulisan identifier tidak boleh menggunakan karakter-karakter berikut ini

   ~ ! @ # $ % ^ & * ( ) + ` - = { } [ ] : " ; ' < > ? , . / |
4. Tidak boleh menuliskan identifier dengan nama yang sesuai kata tercadang (reserved word) dalam PASCAL, seperti

   and, array, begin, case, const, div, do, downto, else, end, file,

   for, forward, function, goto, if, in, label, mod, nil, not, of,

   or, packed, procedure, program, record, repeat, set, then, to,

   type, until, var, while, with.

- Kalaupun Anda ingin tetap menggunakan kata tercadang di atas, kata tersebut harus dirangkai dengan karakter lain. Misal program_if, begin1, dll.

- PASCAL tidak bersifat case sensitive yang berarti bahwa besar kecilnya huruf dalam perintah tidak dibedakan. Sebagai contoh, apabila diberikan 3 identifier MyProgram, MYPROGRAM, dan mYpRoGrAm, maka ketiga identifier tersebut adalah sama.

OPERATOR

- OPERATOR PENUGASAN

  Operator Penugasan (*Assignment operator*) dalam bahasa pascal berupa titik dua tanda sama dengan (“:=”).

  Contoh :

```
    i:=10;
writeln(“ nilai I =“,i);
```

- # OPERATOR ARITMATIKA

Bahasa Pascal menyediakan lima operator aritmatika, yaitu :

*	: untuk perkalian (real dan intger)
/	: untuk pembagian real
MOD	: untuk sisa pembagian (modulus) (Integer)
+	: untuk pertambahan(real ataupun integer)
-	: untuk pengurangan (real dan integer)
DIV	: untuk pembagian bulat

Contoh:

```
A= b*c;
Writeln(“Nilai b x c =“,A);
```

- # OPERASI LOGIKA DAN PERBANDINGAN

  Jika operator hubungan membandingkan hubungan antara dua buah operand, maka operator logika digunakan untuk membandingkan logika hasil dari operator-operator hubungan.

  = : sama dengan

  < > : tidak sama dengan

  > : lebih besar dari

  >= : lebih besar sama dengan dari

  < : lebih kecil dari

  <= : lebih kecil sama dengan dari

  AND : Logika AND (DAN)

  OR : Logika OR (ATAU)

  NOT : Logika NOT (INGKARAN)

  XOR : Logika XOR

  SHL : logika geser kiri

  SHR : logika geser kanan

- Contoh:

```
Program data_perbandingan;
Uses Wincrt;
Var
    a,b :integer;

Begin
    a:=5;
    b:=3;

    Writeln(a=b);
    Writeln(a<b);
    Writeln(a or b);
    Writeln(a<>b);
    Writeln(a>b);
    Writeln(a and b));

End.
```